



Pameran Produk UMKM di Destinasi Wisata 2022

# Utamakan Produk Lokal, Dukung Ekonomi DIY Bangkit

Pameran produk usaha mikro kecil menengah (UMKM) di destinasi wisata harus lebih sering digelar. Hal itu perlu dilakukan karena pariwisata tidak bisa lepas dari UMKM. "Nanti sering-sering ya Bu Siwi," ucap Ketua Badan Promosi Pariwisata Daerah (BPPD) DIY GKR Bendara sesaat sebelum memukul bende sebagai tanda pembukaan Pameran Produk UMKM di Destinasi Wisata 2022 Natural Herbal & Organik Info.

**PAMERAN** tersebut berlangsung dua hari di Taman Pintar Yogyakarta pada Sabtu (11/6) hingga Minggu (12/6). Adapun yang dimaksud Siwi oleh Bendara adalah Kepala Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (UKM) DIY Srie Nurkyatsiwi.

Kepada Siwi, putri bungsu Sultan Hamengku Buwono X ini mewanti-wanti agar bisa diadakan secara rutin. Menurut dia, selama dua tahun lebih pariwisata DIY mengalami masa-masa sulit. Inilah saatnya kembali bangkit. Dia merasa senang melihat banyak destinasi wisata di DIY sudah ramai dikunjungi wisatawan.

"Senang sekali melihat Taman Pintar ramai. Destinasi wisata lain bisa tersenyum. (Sektor) pariwisata berjalan lagi. Pelaku UMKM berjualan lagi. Teras Maliboro di luar dugaan

juga ramai luar biasa," ungkapnya menyampaikan sambutan seraya melemparkan pandangannya ke arah kerumunan pengunjung Taman Pintar yang sedang menunggu antrian. Istri KPH Yudanegara ini sepakat ada kolaborasi besar antara UMKM dengan destinasi wisata: Bahkan dia ingin setiap destinasi wisata memiliki produk UMKM yang mampu mendukung objek wisata itu sendiri. "Tujuan yang lebih besar dari itu semua adalah ekonomi DIY bangkit," harapnya.

Bendara punya harapan setiap destinasi wisata di provinsi ini mengutamakan produk lokal tingkat kalurahan terlebih dahulu. Baru kemudian produk-produk skala kabupaten. Produk UKM bisa mengikuti atau menyesuaikan segmentasi destinasi wisata. Selain itu, hanya bisa diperoleh di



**KOLABORASI:** Ketua BPPD DIY GKR Bendara didampingi Kepala Dinas Koperasi dan UKM DIY Srie Nurkyatsiwi memukul bende tanda dimulainya pameran. Dia minta acara tersebut lebih sering digelar. Pariwisata tidak dapat lepas dari UMKM.

KUSNO S. UTOMORABAR JOGJA

tempat itu pula. Wujudnya bisa berupa produk-produk natural seperti halnya jamu. Contoh, destinasi wisata yang rata-rata dikunjungi oleh anak-anak bisa menghadirkan produk-UMKM yang tidak lepas dari dunia anak. Misalnya, produk UKM dengan logo Taman Pintar. Hanya bisa diperoleh di tempat itu, tidak dijual di tempat lain. Pameran seperti ini merupakan bagian dari cara pengelola destinasi wisata berkenalan dengan pelaku usaha. "Acara pameran seperti ini membuka wawasan pengelola destinasi wisata," ungkapnya.

Tak lupa dia juga berpesan pengelola destinasi wisata benar-benar mengedepankan ramah alam, lingkungan dan budaya. "Ayo kita kurangi plastik, sampah kertas," ajaknya.

Merespons itu, Srie Nurkyatsiwi menyampaikan Pameran Produk UMKM di Destinasi Wisata 2022 Natural Herbal & Organik Info yang juga dimeriahkan *talk show Business Matching* Kolaborasi UKM memiliki latar belakang tersendiri. Yaitu Pemda DIY berupaya menumbuhkan perekonomian di sektor UMKM dan perhotelan yang sempat

mengalami kontraksi luar biasa. Dinas Koperasi dan UKM DIY tidak bekerja sendiri. Tapi bersinergi dengan banyak instansi maupun swasta. Sebut saja di antaranya Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan DIY, Balai Besar Pengawasan Obat dan Makanan Yogyakarta, PHRI, Kadin dan Ikatan Wanita Pengusaha Indonesia (Iwapi) DIY. Semua ikut memberikan kontribusi bagi keberlangsungan sektor UKM.

"Bisa berupa fasilitasi izin PIRT, sertifikasi halal, izin edar maupun aspek edukasi, advokasi hukum serta hak paten," kata Siwi. Diakui, saat pandemi tak sedikit pelaku UKM tetap *survive*. Terutama mereka yang bergerak pada produk-produk herbal. Kesehatan secara holistik tidak hanya mencakup aspek olahraga tapi juga mengarah pada produk-produk herbal maupun organik.

"Produk UKM Yogyakarta punya potensi luar biasa untuk menembus pasar global. Kita perlu kolaborasi untuk menyajikan produk-produk yang layak kita lepas ke pasar. Melalui sibakuljogja bisa bebas ongkos

kirim (ongkir)," kata dia. Khusus bagi peserta, mantan kepala bidang pengendalian Bappeda DIY ini berpesan, ajang pameran jangan dilihat dari laku tidaknya produk. Namun ada yang lebih penting. "Yakni promosi dan perluasan pasar," pesan birokrat yang tinggal di bilangan Demangan, Depok, Sleman, ini.

Pameran dua hari itu dibiayai Dana Keistimewaan. Penyelenggara bekerja sama dengan sibakuljogja. Peserta merupakan perwakilan 221 UMKM binaan Pemda DIY. Produk-produk yang dipamerkan bisa diperoleh melalui aplikasi sibakuljogja.

Saat pembukaan, peserta memamerkan produk. Ada sayuran organik, suvenir, teh rempah, kue kering, produk fashion, dan lain sebagainya. Acara dimeriahkan penampilan Pulang Sekolah Band serta tarian dari Sanggar Karisma. Pameran memperoleh perhatian dari wisatawan yang berkunjung ke Taman Pintar. Beberapa dari pengunjung terlihat berbelanja di stan-stan peserta pameran. (kus/by)

**RAMAI:** Pameran yang berlangsung dua hari langsung menarik perhatian. Di antaranya wisatawan Taman Pintar yang mengunjungi sejumlah stan.



KUSNO S. UTOMORABAR JOGJA

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Juni 2026  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005